

## BAB V

### KESIMPULAN

Praktik *Female Genital Mutilation* (FGM) menurut *World Health Organization* (WHO) dinyatakan sebagai pelanggaran hak asasi manusia terutama bagi wanita dewasa maupun anak perempuan. Oleh sebab itu, dalam hal ini *European Institute for Gender Equality* (EIGE) berupaya untuk menjalankan fungsi dan perannya sebagai organisasi internasional yang berfokus dalam penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan gender yang terjadi di negara-negara anggotanya.

Adapun dalam penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian yaitu: “*Bagaimana upaya yang dilakukan oleh European Institute for Gender Equality (EIGE) dalam mengatasi fenomena praktik Female Genital Mutilation (FGM) di Austria?*”. Dalam hal ini, ditemukan beberapa upaya yang telah dilakukan oleh EIGE dalam mengatasi praktik *Female Genital Mutilation* (FGM) di Austria.

Dalam menjelaskan mengenai kasus FGM yang akan diangkat pada penelitian ini, diperlukan adanya keruntutan dalam berpikir. Teori utama yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu teori liberalisme institusional yang berpendapat bahwa penekanan harus diberikan pada tata kelola dan organisasi internasional sebagai cara untuk menjelaskan hubungan internasional khususnya untuk membuat negara bekerja sama. Dengan adanya tujuan atau kepentingan yang sama, peran yang dimainkan sebagian besar

organisasi internasional dapat diklasifikasikan menjadi tiga (3) peran utama diantaranya yaitu instrumen, arena dan aktor.

Adapun dalam penelitian ini, ditemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh EIGE dalam mengatasi permasalahan FGM di Austria diantaranya, upaya pertama yang dilakukan oleh EIGE adalah melaksanakan proyek terkait isu gender di Austria. EIGE sebagai organisasi internasional bertujuan untuk mengatasi setiap permasalahan yang timbul khususnya di negara-negara anggotanya mengenai kesetaraan gender dengan melakukan penelitian terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul saat ini yang terjadi di negara tersebut dan menyediakan alat berupa informasi mengenai rekomendasi kebijakan yang dapat diambil. negara dapat menerapkannya untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Maka dalam hal ini Austria sebagai anggota Uni Eropa dan organisasi EIGE menjadi salah satu alasan mengapa EIGE menekankan dan mencoba memberikan dukungan yang ada untuk mengatasi segala permasalahan terkait kesetaraan gender. di Austria. Selain mengatasi permasalahan terkait mutilasi alat kelamin perempuan di Austria, EIGE juga menyoroti sejumlah permasalahan terkait kesetaraan gender di Austria.

Upaya kedua yang dilakukan EIGE adalah dengan melakukan kajian mengenai isu FGM di Austria. Dalam hal ini, sebelum memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah FGM di Austria, EIGE juga melakukan upaya untuk melakukan kajian mendalam mengenai FGM untuk mendapatkan informasi dan indikator yang jelas sehingga negara-negara anggota dapat digunakan sebagai

landasan pemecahan masalah. Dalam hal ini, EIGE memainkan peran utama dalam menyediakan informasi dan penelitian mengenai prevalensi mutilasi alat kelamin perempuan di Uni Eropa dan membantu Negara-negara Anggota untuk mencegah dan melawan perilaku berbahaya ini.

Bentuk upaya ketiga yang dilakukan EIGE sebagai organisasi kesetaraan gender internasional untuk mengatasi permasalahan FGM di Austria adalah berupa rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh Austria. Rekomendasi ini juga menguraikan tantangan-tantangan yang akan dihadapi Austria serta tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh rakyat Austria untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, antara lain sebagai berikut:

**Pertama**, meningkatkan pengawasan terhadap laporan kasus-kasus mutilasi alat kelamin perempuan yang mengarah pada penuntutan dan hukuman. EIGE memberikan rekomendasi berupa tindakan yang dapat dilakukan melalui pemantauan kasus dan penuntutan yang lebih baik terkait FGM untuk menilai tingkat penegakan hukum. **Kedua**, mengembangkan rencana aksi dan anggaran nasional untuk mendukung mutilasi alat kelamin perempuan. EIGE merekomendasikan kelompok kerja antar kementerian yang bekerja sama dengan jaringan dan organisasi profesional untuk mengatasi masalah terkait FGM di Austria. Kelompok kerja ini dapat mencakup badan-badan federal yang relevan, organisasi masyarakat yang dipimpin perempuan yang terkena dampak kegiatan ini, dan organisasi masyarakat sipil pendukung. Hasilnya akan menjadi masukan bagi rencana aksi nasional multi-tahun, yang dikoordinasikan oleh suatu

kementerian, dilengkapi dengan sumber daya manusia dan keuangan yang memadai, dan dipantau oleh badan independen.

Rekomendasi **ketiga** adalah meningkatkan pelatihan para ahli. EIGE merekomendasikan untuk mengadaptasi pelatihan profesional kesehatan, penegakan hukum, suaka, perlindungan anak dan pendidikan yang berinteraksi dengan perempuan dan anak perempuan yang berisiko mengalami FGM, untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan dukungan non-diskriminatif kepada perempuan dan anak perempuan di komunitas yang terkena dampak. Upaya **terakhir** adalah meningkatkan kepercayaan antara profesional medis dan komunitas yang terkena dampak mutilasi alat kelamin perempuan. Dalam hal ini, EIGE mengharapkan agar para profesional kesehatan harus memprioritaskan dialog yang saling menghormati dengan pasien mereka dan, jika terjadi risiko FGM, memastikan rujukan segera ke layanan dan organisasi spesialis. Mereka harus dilatih mengenai hukum, FGM, prinsip-prinsip etika profesional dan intervensi medis dan non-medis yang non-diskriminatif. Alat penilaian risiko harus diciptakan untuk digunakan oleh semua profesional guna memastikan analisis kasus per kasus yang tepat dan berdasarkan bukti.

Kekuatan yang dimiliki oleh penelitian ini adalah dapat melengkapi data mengenai FGM secara general maupun terfokus pada aktor negara yang sedang diteliti yaitu Austria. Dalam hal ini, FGM sudah terjadi sejak lama, namun di beberapa negara masih dinyatakan sebagai sebuah praktek yang lumrah ditemukan di negara-negara terutama negara berkembang. Sehingga data-data yang ditemukan seringkali sulit untuk ditemukan dan masih sulit untuk menemukan

penelitian-penelitian yang berkaitan dengan permasalahan FGM. Dibalik hal tersebut, dikarenakan masih sedikitnya peneliti yang melakukan penelitian berkaitan dengan permasalahan FGM, penelitian ini memiliki kelemahan seperti sulitnya mendapatkan data-data yang kredibel dikarenakan kurangnya pemahaman negara-negara terkait bahaya dari praktik FGM.

## References

### Buku:

Andro, Armelle, and Marie Lesclingand. "Female Genital Mutilation. Overview and Current Knowledge." *Population (English Edition, 2002-)* 71, no. 2 (2016): 216–96. <http://www.jstor.org/stable/44135271>.

Archer, Clive . *International Organizations*. 3rd ed. London: Routledge, 2001.

Dunne, Timothy, Milja Kurki, and Steve Smith. *International Relations Theories : Discipline and Diversity*. 5th ed. New York: Oxford University Press, 2021.

### Artikel Jurnal:

Barrett, Hazel. "Female Genital Cutting: Crossing Borders." *Geography* 99, no. 1 (2014): 20–27. <http://www.jstor.org/stable/43825371>.

Bell, Duncan. "What Is Liberalism?" *Political Theory* 42, no. 6 (2014): 682–715. <http://www.jstor.org/stable/24571524>.

Berry, John W. "Immigration, Acculturation, and Adaptation." *Applied Psychology* 46, no. 1 (January 1, 1997): 5–34. <https://doi.org/10.1080/026999497378467>.

Botts, Rosemarie. *FEMINIST THOUGHT : A More Comprehensive Introduction*. S.L.: Routledge, 2019.

Council of Europe. "Council of Europe Convention on Preventing and Combating Violence against Women and Domestic Violence, and Its Explanatory

- Report.” *Treaty Office*, 2011.  
<https://www.coe.int/en/web/conventions/full-list/-/conventions/treaty/210>.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. London: Sage Publications Ltd, 2014.
- El-Dirani, Zeinab, Leen Farouki, Christelle Akl, Ubah Ali, Chaza Akik, and Stephen J. McCall. “Factors Associated with Female Genital Mutilation: A Systematic Review and Synthesis of National, Regional and Community-Based Studies.” *BMJ Sexual & Reproductive Health* 48, no. 3 (March 9, 2022). <https://doi.org/10.1136/bmjsex-2021-201399>.
- Gele, Abdi A, Elise B Johansen, and Johanne Sundby. “When Female Circumcision Comes to the West: Attitudes toward the Practice among Somali Immigrants in Oslo.” *BMC Public Health* 12, no. 1 (August 27, 2012). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-12-697>.
- Goodhart, Michael E. *Human Rights : Politics and Practice*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Gordon, Milton M. *Assimilation in American Life*. Oxford University Press, 2010.
- Gruenbaum, Ellen. “The Female Circumcision Controversy: An Anthropological Perspective.” *Choice Reviews Online* 39, no. 02 (October 1, 2001): 39–102039–1020. <https://doi.org/10.5860/choice.39-1020>.
- Hassanen, Sadia, Dawit Okubatsion Woldu, and Rahma Mkuu. “The Effects of Migration on the Practice and Perception Female Genital Cutting (FGC) among the Horn of Africa’s Immigrants in Melbourne Australia.” *AIMS*

*Public Health* 6, no. 1 (2019): 67–78.

<https://doi.org/10.3934/publichealth.2019.1.67>.

Hayford, Sarah R., and Jenny Trinitapoli. “Religious Differences in Female Genital Cutting: A Case Study from Burkina Faso.” *Journal for the Scientific Study of Religion* 50, no. 2 (2011): 252–71.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4064295>.

Jackson, Robert H, and Georg Sørensen. *Introduction to International Relations : Theories and Approaches*. 5th ed. Oxford ; New York, Ny: Oxford University Press, 2013.

Keohane, Robert O, and Lisa L Martin. “The Promise of Institutional Theory.” *International Security* 20, no. 1 (1995): 48–49.  
<https://doi.org/10.2307/2539214>.

Klein, Elliot, Elizabeth Helzner, Michelle Shayowitz, Stephan Kohlhoff, and Tamar A. Smith-Norowitz. “Female Genital Mutilation: Health Consequences and Complications—a Short Literature Review.” *Obstetrics and Gynecology International* 2018, no. 7365715 (July 10, 2018): 1–7.  
<https://doi.org/10.1155/2018/7365715>.

Mackie, Gerry. “Ending Footbinding and Infibulation: A Convention Account.” *American Sociological Review* 61, no. 6 (December 1996): 999–1017.  
<https://doi.org/10.2307/2096305>.

Ortensi, Livia Elisa, Patrizia Farina, and Alessio Menonna. “Improving Estimates of the Prevalence of Female Genital Mutilation/Cutting among Migrants in



Western Countries.” *Demographic Research* 32, no. 18 (2015): 543–62.  
<http://www.jstor.org/stable/26350124>.

Owens, Patricia, John Baylis, and Steve Smith. *Globalization of World Politics*.  
8th ed. Oxford University Press, 2020.

Portes, Alejandro, and Rubén G Rumbaut. *Legacies : The Story of the Immigrant  
Second Generation*. Berkeley: University Of California Press ; New York,  
2001.

Williams-Berault, Beth D. “Eradicating Female Genital Mutilation/Cutting:  
Human Rights-Based Approaches of Legislation, Education, and  
Community Empowerment.” *Health and Human Rights* 20, no. 2 (2018):  
223–34. <https://www.jstor.org/stable/26542074>.

Website:

EU-LAC Foundation. “European Institute for Gender Equality (EIGE) | EU-LAC  
Foundation.” [eulacfoundation.org](http://eulacfoundation.org), n.d.  
<https://eulacfoundation.org/en/european-institute-gender-equality-eige>.

European Commission. “EU Health Programme.” European Commission,  
November 25, 2016. [https://ec.europa.eu/health/funding/programme\\_en](https://ec.europa.eu/health/funding/programme_en).

———. “Justice Programme - European Commission - DG Justiceunknown  
Label.” [ec.europa.eu](http://ec.europa.eu), 2017.  
[https://ec.europa.eu/justice/grants1/programmes-2014-  
2020/justice/index\\_en.htm](https://ec.europa.eu/justice/grants1/programmes-2014-2020/justice/index_en.htm).

- European Institute for Gender Equality (EIGE). “Administrative Data Collection on Intimate Partner Femicide in the EU.” Accessed January 4, 2024. [https://eige.europa.eu/sites/default/files/data\\_collection\\_on\\_fgm\\_in\\_the\\_eu.pdf](https://eige.europa.eu/sites/default/files/data_collection_on_fgm_in_the_eu.pdf).
- . “EIGE’s Organisation.” European Institute for Gender Equality, June 1, 2023. <https://eige.europa.eu/about/organisation>.
- . *Estimating the Costs of Gender-Based Violence in the European Union*. Luxembourg: Publications Office of the European Union, 2014.
- . “Estimation of Girls at Risk of Female Genital Mutilation in the European Union: Denmark, Spain, Luxembourg and Austria | European Institute for Gender Equality.” [eige.europa.eu](https://eige.europa.eu/publications/estimation-girls-risk-female-genital-mutilation-european-union-denmark-spain-luxembourg-and-austria), November 29, 2023. <https://eige.europa.eu/publications/estimation-girls-risk-female-genital-mutilation-european-union-denmark-spain-luxembourg-and-austria>.
- . “European Institute for Gender Equality | European Union.” [european-union.europa.eu](https://european-union.europa.eu/institutions-law-budget/institutions-and-bodies/search-all-eu-institutions-and-bodies/european-institute-gender-equality-eige_en), n.d. [https://european-union.europa.eu/institutions-law-budget/institutions-and-bodies/search-all-eu-institutions-and-bodies/european-institute-gender-equality-eige\\_en](https://european-union.europa.eu/institutions-law-budget/institutions-and-bodies/search-all-eu-institutions-and-bodies/european-institute-gender-equality-eige_en).
- . “THE EUROPEAN INSTITUTE for GENDER EQUALITY’S MISSION, VISION and OBJECTIVES,” [Eige.europa.eu](https://eige.europa.eu), n.d., <https://eige.europa.eu/sites/default/files/documents/EIGEs%20Mission%20Vision%20Objectives.pdf>.
- European Parliament. “Violence against women in the EU – State of play”, 2019 briefing.

Federal Law Gazette, “Federal Act Concerning the Granting of Asylum (2005 Asylum Act - Asylgesetz 2005),” 2005.

———. “Female Genital Mutilation: How Many Girls Are at Risk in Austria? | European Institute for Gender Equality.” eige.europa.eu, November 29, 2023. <https://eige.europa.eu/publications/female-genital-mutilation-how-many-girls-are-risk-austria>.

———. “Gender Inequalities in Unpaid Care Work and on the Labour Market in the EU.” European Institute for Gender Equality, June 1, 2023. <https://eige.europa.eu/about/projects/gender-inequalities-unpaid-care-work-and-labour-market-eu>.

First country report of Austria to GREVIO, 2016,

[http://bmg.cms.apa.at/cms/preview/attachments/0/8/9/CH1585/CMS1468407483265/grevio\\_first\\_country\\_report\\_austria\\_august\\_2016.pdf](http://bmg.cms.apa.at/cms/preview/attachments/0/8/9/CH1585/CMS1468407483265/grevio_first_country_report_austria_august_2016.pdf)

———. “Gender Statistics Database | European Institute for Gender Equality.” eige.europa.eu, November 29, 2023. <https://eige.europa.eu/gender-statistics/dgs/browse/bpfa>.

———. *Glossary of Definitions of Rape, Femicide and Intimate Partner Violence*. Luxembourg: Publications Office, 2017.

———. “Our Work.” European Institute for Gender Equality, n.d. <https://eige.europa.eu/about/our-work>.

European Union. “L\_2006403EN.01000901.Xml.” eur-lex.europa.eu, 2006. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/HTML/?uri=CELEX:32006R1922>.

European Union Agency For Fundamental Rights. *Violence against Women : An EU-Wide Survey : Results at a Glance*. Luxembourg: Publications Office Of The European Union, 2014.

“National Legal Framework Overview of National Legal Framework in Austria,” 2022.

[https://www.28toomany.org/media/uploads/Law%20Reports/EU%20Law/austria\\_law\\_report\\_v3\\_\(june\\_2022\).pdf](https://www.28toomany.org/media/uploads/Law%20Reports/EU%20Law/austria_law_report_v3_(june_2022).pdf).

Onsongo, Naomi. “Female Genital Cutting (FGC): Who Defines Whose Culture as Unethical?” *International Journal of Feminist Approaches to Bioethics* 10, no. 2 (2017): 105–23. <https://www.jstor.org/stable/90019564>.

Social Services Europe. “HOME.” SSE. Accessed June 23, 2023. <https://www.socialserviceseurope.eu>.

UN Economic and Social Council . “Vienna Declaration on Femicide,” 2013. [https://www.unodc.org/documents/commissions/CCPCJ/CCPCJ\\_Sessions/CCPCJ\\_22/\\_E-CN15-2013-NGO1/E-CN15-2013-NGO1\\_E.pdf](https://www.unodc.org/documents/commissions/CCPCJ/CCPCJ_Sessions/CCPCJ_22/_E-CN15-2013-NGO1/E-CN15-2013-NGO1_E.pdf).

UNFPA. “Female Genital Mutilation (FGM) Frequently Asked Questions.” Unfpa.org. Unfpa, February 2022. <https://www.unfpa.org/resources/female-genital-mutilation-fgm-frequently-asked-questions>.

UNICEF. “Female Genital Mutilation (FGM) Statistics.” UNICEF DATA, February 2023. [https://data.unicef.org/topic/child-protection/female-genital-mutilation/#\\_edn1](https://data.unicef.org/topic/child-protection/female-genital-mutilation/#_edn1).

———. “The Power of Education to End Female Genital Mutilation.” UNICEF DATA, February 6, 2022. <https://data.unicef.org/resources/the-power-of-education-to-end-female-genital-mutilation>.

Unicef. “What You Need to Know about Female Genital Mutilation.” Unicef.org. UNICEF, March 4, 2019. <https://www.unicef.org/stories/what-you-need-know-about-female-genital-mutilation>.

United Nations. “The 17 Sustainable Development Goals.” United Nations. United Nations, 2023. <https://sdgs.un.org/goals>.

World Health Organization. “Female Genital Mutilation.” World Health Organisation, January 31, 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/female-genital-mutilation>.